

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang diterapkan apabila data pada variabel yang diteliti belum tersedia secara langsung, sehingga diperlukan pemberian perlakuan (treatment) atau manipulasi tertentu terhadap subjek penelitian. Setelah perlakuan diberikan, selanjutnya dilakukan pengamatan atau pengukuran untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan di masa setelah perlakuan tersebut (data yang akan diperoleh kemudian).⁴⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka dengan memanfaatkan teknik analisis statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta memperoleh kesimpulan yang objektif mengenai pengaruh perlakuan atau variabel yang diteliti.⁴⁷

⁴⁶ Asrin, "Metode Penelitian Eksperimen: Metode Penelitian Eksperimen," *Maqasiduna: Journal of Education, Humanities, and Social Sciences* 2, no. 01 (2022): 22, <https://doi.org/10.59174/mqs.v2i01.24>.

⁴⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2020), 3.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Adapun desain eksperimen yang diterapkan yaitu *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain tersebut dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok sebagai subjek penelitian yang diberikan perlakuan (*treatment*). Pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan melalui *pretest* dan setelah perlakuan melalui *posttest*, sehingga perubahan hasil belajar dapat diketahui dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah perlakuan.⁴⁸ Rancangan penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ¹	X	O ²

Keterangan:

O¹ = Skor *pretest*, yaitu hasil pengukuran kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

O² = Skor *posttest*, yaitu hasil pengukuran kemampuan peserta didik setelah memperoleh perlakuan (*treatment*).

X = Perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada kelompok eksperimen berupa penerapan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran.

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi:

⁴⁸ Danuri Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019), 263.

1. Melaksanakan *pretest* untuk memperoleh data awal mengenai variabel Y_1 sebelum diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelompok *eksperimen* melalui penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Melaksanakan *posttest* untuk mengukur variabel Y_1 setelah peserta didik memperoleh perlakuan, sehingga dapat diketahui perubahan kemampuan yang terjadi sebagai dampak dari penerapan metode diskusi kelompok.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Penetapan lokasi penelitian menjadi salah satu tahapan penting karena berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan penelitian serta memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan objek dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SDN Makmur yang beralamat di Jalan Handil Parit, RT 03 RW 01, Desa Makmur, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang menjadi objek penelitian, yang meliputi subjek maupun objek dengan karakteristik tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas V di SDN Makmur yang berjumlah 8 siswa.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian dan berfungsi untuk merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *non-probability sampling* dengan metode *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya diterapkan pada penelitian yang memiliki jumlah populasi relatif kecil atau ketika peneliti menghendaki tingkat kesalahan generalisasi yang minimal. Sebagai contoh, apabila jumlah populasi sebanyak 20 orang, maka seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian.⁴⁹ Teknik ini merupakan teknik pemilihan dan penetapan sampel yang ditetapkan dengan sengaja oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Makmur yang berjumlah 8 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	V	4	4	8

(Sumber data : Kantor staf tata usaha SDN Makmur)

⁴⁹ Nur Fadilah Amin et al., *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*, n.d., 15–31.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan dasar dalam penelitian yang terdiri atas data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data utama dalam penelitian ini berupa data kemampuan membaca kritis peserta didik kelas V SDN Makmur Kabupaten Banjar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diterapkannya metode diskusi kelompok. Data tersebut digunakan untuk menganalisis tingkat kemampuan membaca kritis peserta didik pada tahap sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) melalui penerapan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran. Aspek kemampuan membaca kritis yang diukur mencakup keterampilan menginterpretasi, menganalisis, menginferensi, mengevaluasi, mengeksplanasi, dan meregulasi diri. Data utama diperoleh melalui tes kemampuan membaca kritis yang diberikan kepada peserta didik, kemudian diperkuat dengan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini mencakup berbagai informasi yang berfungsi sebagai pelengkap terhadap data utama yaitu , profil sekolah, visi misi, sejarah singkat SDN Makmur, keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik SDN Makmur, kondisi fasilitas sekolah, proses pembelajaran SDN Makmur, dan modul ajar Bahasa Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data pokok dan data penunjang. Data pokok diperoleh dari siswa kelas V SDN Makmur yang berperan sebagai responden penelitian, sedangkan data penunjang diperoleh dari kepala sekolah, guru, staf, wali kelas, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan di sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau soal kepada responden untuk mengukur aspek tertentu, seperti minat, bakat, sikap, maupun kemampuan. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini berupa tes, sedangkan sumber data diperoleh dari individu yang bertindak sebagai responden.⁵⁰ Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik. Tes yang digunakan berbentuk soal yang bertujuan mengukur kemampuan membaca kritis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan tes dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan untuk mengetahui perubahan kemampuan peserta didik.

⁵⁰ Mohamad Nor Aufa et al., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, n.d., 292.

2. Obsevasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan suatu objek menggunakan pancaindra. Tujuan observasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan pada suatu penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan sebagai instrumen untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan observasi dilaksanakan ketika peneliti, yang sekaligus berperan sebagai guru, menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dan penelaahan berbagai dokumen yang tersedia. Dokumentasi dapat berbentuk foto, surat, autobiografi ataupun bentuk lainnya yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang merekam pelaksanaan kegiatan penelitian serta arsip yang dimiliki oleh sekolah sebagai data pendukung untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam bidang pendidikan umumnya dilakukan dengan menggunakan instrumen. Data merupakan sasaran utama yang hendak diperoleh dalam suatu penelitian melalui pemanfaatan instrumen yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian dapat dikatakan

⁵¹ Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)* (PT. Scipintech Andrew, 2023), 24.

sebagai unsur penting yang menunjang keberlangsungan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat yang dimanfaatkan peneliti dalam proses pengumpulan data agar pelaksanaannya berlangsung secara sistematis, terarah, dan lebih efisien. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi sebagai berikut:

a. Instrumen Tes

Pedoman tes ialah alat evaluasi yang berbentuk tes tertulis dan memuat sejumlah pertanyaan. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca kritis peserta didik. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menyusun instrumen tes yaitu mengacu pada kurikulum, penilaian yang berfokus pada aspek kognitif, bentuk soal berupa pilihan ganda. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca kritis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Makmur dalam materi fakta dan opini dengan jumlah soal sebanyak 25 butir.

b. Dokumentasi

Penggunaan instrumen dokumentasi guna mendapat data yang diperlukan pada penelitian ini seperti nama , kemampuan membaca kritis, peserta didik kelas V SDN Makmur, letak geografis sekolah dan nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi proses pembelajaran yang menggunakan metode diskusi kelompok.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validas Tes

Validitas merupakan konsep yang berasal dari istilah *validity*, yang mengacu pada tingkat ketepatan dan keakuratan suatu instrumen pengukuran, seperti tes, dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu instrumen dinyatakan memiliki validitas yang tinggi apabila mampu mengukur aspek yang dituju secara tepat serta menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan.⁵² Pada penelitian ini menggunakan 2 tahap uji validitas soal yaitu:

a. Uji Validitas Tim Ahli

Uji ini memvalidasi butir soal yang di uji oleh tim ahli bidang Bahasa Indonesia, sebelum pengujian soal dilaksanakan ke sekolah yang ingin diteliti yaitu pada SDN Makmur.

b. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas yang program *IBM SPSS Statistics 26* dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Masukkan data di sheet ***Data View***. Klik ***Data View***, lalu isi data soal pada variabel yang sesuai.
- 2) Tekan ***Analyze > Correlate > Bivariate***.
- 3) Tekan variabel soal > Ctrl A > pindahkan ke kolom ***Variabels > Ok***
- 4) *Output* hasil uji validitas diperoleh

⁵² Muhammad Fakhri Ramadhan et al., "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 75, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Nomor	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Nilai Sig.</i>	Keterangan
Soal_1	.696**	.000	<i>Valid</i>
Soal_2	.678**	.000	<i>Valid</i>
Soal_3	.649**	.000	<i>Valid</i>
Soal_4	.540**	.002	<i>Valid</i>
Soal_5	.629**	.000	<i>Valid</i>
Soal_6	.713**	.000	<i>Valid</i>
Soal_7	.111	.559	Tidak Valid
Soal_8	.792**	.000	<i>Valid</i>
Soal_9	.764**	.000	<i>Valid</i>
Soal_10	.736**	.000	<i>Valid</i>
Soal_11	.719**	.000	<i>Valid</i>
Soal_12	.058	.761	Tidak Valid
Soal_13	.792**	.000	<i>Valid</i>
Soal_14	.754**	.000	<i>Valid</i>
Soal_15	.657**	.000	<i>Valid</i>
Soal_16	.708**	.000	<i>Valid</i>
Soal_17	.698**	.000	<i>Valid</i>
Soal_18	.782**	.000	<i>Valid</i>
Soal_19	.166	.379	Tidak Valid
Soal_20	.792**	.000	<i>Valid</i>
Soal_21	.754**	.000	<i>Valid</i>
Soal_22	.676**	.000	<i>Valid</i>

Soal_23	.708**	.000	<i>Valid</i>
Soal_24	.698**	.000	<i>Valid</i>
Soal_25	.782**	.000	<i>Valid</i>

2. Uji *Reabilitas*

Uji *reliabilitas* merupakan prosedur yang dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi atau keajegan suatu instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila menghasilkan data yang relatif konsisten ketika digunakan berulang kali pada subjek yang sama dalam kondisi yang serupa. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan Program IBM SPSS Statistics 26. Hasil pengujian reliabilitas tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Data Uji *Reabilitas*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.926	25

3. Skor Kemampuan Membaca Kritis Bahasa Indonesia

Pengukuran Kemampuan Membaca Kritis Bahasa Indonesia dilaksanakan 2 kali yaitu dengan tes *pretest* dan *posttest*. Bentuk tes berupa pilihan ganda.

Tabel 3.6 Pemberian Skor Hasil Kemampuan Membaca Kritis Bahasa Indonesia

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan Ganda	20	1- 20	5	100

Keterangan Perhitungan:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Interpretasi Kemampuan Membaca Kritis

Nilai	Predikat	Kualifikasi
90-100	A	Sangat Baik
79-89	B	Baik
68-78	C	Cukup
0-68	D	Kurang

(Nilai KKM SDN Makmur)

4. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu melalui proses validasi oleh ahli di bidang Bahasa Indonesia. Proses validasi dilakukan oleh Ibu Khairunnisa, M.Pd.I., dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, serta Bapak Agussalim, S.Pd., yang merupakan wali kelas sekaligus guru Bahasa Indonesia kelas V di SDN

Makmur. Setelah dinyatakan layak, instrumen tersebut selanjutnya diujicobakan kepada 20 peserta didik kelas V di SDN Gambut 3 pada hari Kamis, 9 April 2026.

I. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data menjadi informasi yang disajikan dalam bentuk angka maupun deskriptif sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 26.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menyajikan dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya, tanpa dimaksudkan untuk melakukan generalisasi atau menarik kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam penelitian ini, data pada setiap variabel dianalisis menggunakan beberapa ukuran statistik deskriptif, meliputi nilai mean (rata-rata), median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi.

a. Mean (Nilai Rata-rata)

Mean adalah ukuran data yang digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata suatu kumpulan data. Perhitungan *mean* dilakukan dengan

menjumlahkan seluruh nilai data, kemudian membagi hasil penjumlahan tersebut dengan jumlah keseluruhan data yang tersedia.⁵³

b. Standar *deviasi* (simpangan baku)

Standar *deviasi* (simpangan baku) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menggambarkan tingkat penyebaran atau variasi data dalam suatu kelompok terhadap nilai rata-ratanya (*mean*). Sementara itu, variansi adalah hasil kuadrat dari standar *deviasi*. Kedua ukuran ini digunakan untuk menggambarkan tingkat keragaman atau penyebaran data dalam suatu kumpulan data.⁵⁴

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Pelaksanaan pengujian hipotesis dapat menggunakan pendekatan statistik parametrik maupun nonparametrik, sesuai dengan karakteristik data yang dianalisis. Sebelum menentukan jenis uji yang digunakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis.

a. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila nilai

⁵³ Hani Subakti Abigail Soesana Karwanto, Anisa Fitri Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, Hana Lestari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023), 88.

⁵⁴ Suci Febriani, *Analisis Deskriptif Standar Deviasi*, 6 (2022): 911.

signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁵⁵

b. Uji Hepotesis

1) Uji Statistik Parametrik

Uji statistik parametrik diterapkan apabila data memenuhi asumsi distribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dalam penelitian ini, uji rata-rata digunakan untuk menganalisis perbedaan kondisi sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Pengujian tersebut dilakukan menggunakan uji-*t* (*t-test*), yaitu salah satu metode statistik parametrik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan maupun hubungan pada satu atau dua kelompok sampel.

2) Uji Statistik Non-Parametrik

Uji statistik nonparametrik digunakan apabila data tidak memenuhi asumsi statistik, seperti tidak berdistribusi normal atau memiliki varians yang tidak homogen. Dalam penelitian ini, pengujian perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan. Uji *Wilcoxon* dipilih sebagai alternatif apabila hasil uji-*t* menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji *Wilcoxon* dilakukan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵⁵ Aklilah Zulkifli et al., *Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS*, n.d., 56–58.

- a) Masuk ke menu **Data View**, lalu masukan data yang diperoleh.
- b) Tekan **Anlyze -Non Parametrik Test – Legally Dialogs – 2 Relate Samples**.
- c) Setelah muncul kotak dialog **two related sample test**, pilih *pretest* dan *posttest*, kemudian masukan ke dalam kolom **Test Type**.
- d) Beri ceklis pada **Wilcoxon**.
- e) Tekan Ok.
- f) Menyimpan *Output SPSS*.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi menjadi 5% atau 0,05:

- a) *Asym. Sig (2- tiled)* > 0.05 maka H^0 diterima. Maka tidak ada perbedaan kemampuan membaca kritis siswa Bahasa Indonesia yang signifikan. Artinya metode diskusi kelompok tidak efektif digunakan pada materi fakta dan opini.
- b) *Asym. Sig (2- tiled)* < 0.05 maka H^0 ditolak/ H^a diterima.⁵⁶
Maka ada perbedaan kemampuan membaca kritis siswa Bahasa Indonesia yang signifikan. Artinya metode diskusi kelompok f digunakan pada materi fakta dan opini.

⁵⁶ Mohamad Nor Aufa dkk, *Panduan Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan* (Pena Persada Kerta Utama, 2023), 183.